

ABSTRAK

MAKNA SIMBOL TARI *TANGGAI* PADA MASYARAKAT PALEMBANG DI KAMPUNG PALEMBANG KECAMATAN TELUK BETUNG SELATAN BANDAR LAMPUNG

Oleh
Putri Akbar Rafsanjani
1413033054

Tari *Tanggai* adalah tarian tradisional yang wajib ditampilkan pada perkawinan adat Palembang yang di dalamnya terdapat simbol-simbol yang bermakna dalam setiap gerak tari. Tarian ini biasanya ditarikan setelah akad nikah dan sebelum acara adat dimulai. Adapun tujuan penelitian ini yaitu mengetahui makna yang terdapat pada simbolis gerak tari *tanggai* pada masyarakat adat Palembang di Kampung Palembang, Kecamatan Teluk Betung Selatan, Bandar Lampung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dokumentasi dan kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif.

Hasil penelitian mengenai Tari *Tanggai* terdapat 17 simbol gerakan yang terdiri dari pembuka berupa gerak *masuk posisi sembah, borobudur hormat, sembah berdiri, jalan berdiri, kecubung berdiri bawah kanan, kecubung berdiri atas kiri, ulur benang*. Gerakan inti berupa *gerak tutur sabda, sembah, tabur bunga duduk kanan dan kiri, memohon duduk kanan, kecubung duduk kanan dan kiri, stupa kanan*. Dan gerakan penutup berupa *gerak tolak bala berdiri kanan dan kiri, nyumping berdiri kanan dan kiri, dan mendengar berdiri kanan* dan setiap gerakan tersebut memiliki makna yang berbeda-beda. Ketujuh belas gerakan tersebut terdapat gerakan kepala, tangan/badan, dan kaki secara harmoni dan memiliki hubungan gerak satu dengan yang lain. Tari *Tanggai* menunjukkan sifat feminimnya perempuan Palembang dan juga menggambarkan aktivitas masyarakat Palembang secara umum serta perempuan Palembang dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci : Simbol, Makna, Tari *Tanggai*